

DAFTAR PUSTAKA

- Almita, Welsi. 2022. Pengaruh Konsentrasi Dan Lama Perendaman Asam Absisat Terhadap Viabilitas Dan Vigor Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.). Skripsi. Universitas Andalas Dharmasraya. Padang
- Ardi, A., Rahman, A., & Hasibuan, S. (2021). Pengaruh Berbagai Jenis Media dan Lama Penyimpanan Benih terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Ilmu Pertanian*, 3(2), 169-175. <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jiperta/article/view/786>
- Asebdedy. (2013). Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.). Anak Tani: <https://anktani.wordpress.com/2013/11/24/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-kakao-theobroma-cacao-l/> den 10 Desember 2023
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2012). Teknologi Inovatif: Tanaman Perkebunan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- Copeland, L. O. & B. McDonald. (2001). Principles of Seed Science and Technology. Kluwer Academic Publisher: England.
- Cutler, S. R., Rodriguez, P. L., Finkelstein, R. R., & Abrams, S. R. (2010). Absciscic acid: emergence of a core signaling network. *Annual Review of Plant Biology*, 61, 651-679
- Desmita. (2021). Pengaruh Konsentrasi Asam Absisat dan Lama Penyimpanan terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.). Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/28649>
- Farhanandi, B. W., & Indah, N. K. (2022). Karakteristik Morfologi dan Anatomi Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) yang Tumbuh pada Ketinggian Berbeda. *Lentera Bio*, 11(2), 310-325.
- Finkelstein, R. (2013). Absciscic acid synthesis and response. *The Arabidopsis Book*, 11.
- Finkelstein, R. R., Gampala, S. S., & Rock, C. D. (2002). Absciscic Acid Signaling in Seeds and Seedlings. *Plant Cell*, 14, S15-S45.
- Gupta, K., Wani, S., Razzaq, A., Skalicky, M., Samantara, K., Gupta, S., & Brestic, M. (2022). Absciscic Acid: Role in Fruit Development and Ripening. *Frontiers in Plant Science*, 13(817500), 1-20. doi:<https://doi.org/10.3389/fpls.2022.817500>
- Heddy, S. (1990). *Budidaya Tanaman Kakao*. Bandung: Angkasa.

- Husna, Mahmud, A., Tuheteru, F. D., Arif, A., Albasri, Basrudin, & Karepesina, S. (2020). Pengaruh Skarifikasi dan Lama Penyimpanan Benih terhadap Viabilitas Benih Kayu Kuku (*Pericopsis mooniana* [Thw]). *Kehutanan Indonesia*, 1(1), 31-40.
- Ismawati. (2020). Viabilitas dan Vigor Benih Kakao pada Media Simpan Serbuk Gergaji. Pangkep: Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
- Juliasih, N. K., Arsana, I., & Adi, N. S. (2023). Budidaya Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Cau Chocolates Bali. *Widya Biologi*, 13(02), 103-114.
- Karmawati EZ, Mahmud M, Syakir SJ, Munarso, I Ketut A, & Rubiyo. (2010). Budidaya dan Pasca Panen Kakao. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Kustantini, D., & Kusumasturi, R. (2015). *Beberapa Teknik untuk Meningkatkan Benih Kakao (Theobroma cacao L.)*. Surabaya: Balai Besar Perbenihan dan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya.
- Lukito, A. M., Mulyono, Y., Tetty, I., Hadi, & Nofiandi. (2010). Budidaya Kakao. Jakarta: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
- Murrinie, E. D., Yudono, P., Purwantoro, A., & Sulistyaningsih, E. (2017). Kajian Morfologis dan Fisiologis Pertumbuhan dan Perkembangan Benih Kawista (*Feronia limonia* (L.) Swingle). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Muslimah, S. (2022). Pertumbuhan Melati Asal Setek Berbagai Ukuran dan Lama Perendaman dalam IAA. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Nahampun, V., Kusmiyati, F., & Kristanto, B. (2018). Pengaruh Pelapisan Benih dengan Polyethylene Glycol (PEG) dan Lama Penyimpanan terhadap Viabilitas Benih Tomat Ceri (*Solanum lycopersicum* var. cerasiforme). *Agro Complex*, 2(3), 235–243.
- Nambara, E., Okamoto, M., Tatematsu, K., Yano, R., Seo, M., & Kamiya, Y. (2010). Absciscic Acid and The Control of Seed Dormancy and Germination. *Seed Science Research*, 20, 55-67. doi:10.1017/S0960258510000012
- Nona, M. R., Killa, Y., & Lewu, L. (2021). Pengaruh Ekstrak Bahan lokal terhadap Viabilitas Benih Kacang Tanah Lokal Walakari (*Arachis hypogaea* L.). *Agriland Jurnal Ilmu Pertanian*, 9(3), 170-175.
- Nurhayani, F. O., & Wulandari, A. (2019). Pengaruh Periode dan Media Simpan terhadap Viabilitas Benih Kenanga (*Cananga odorata* (Lam.) Hook.f. & Thomson forma genuina). *Sylva Lestari*, 7(3), 277-288.

- Paramita, K. E., Suharsi, T. K., & Surahman, M. (2018). Optimasi Pengujian Daya Berkecambah dan Faktor yang Mempengaruhi Viabilitas dan Vigor Benih Kelor (*Moringa oleifera* Lam.) dalam Penyimpanan. *Bul. Agrohorti*, 6(2), 221-230.
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/bulagron/article/view/19092/13303>
- Purwaningsih, O. (2001). Kajian Fisiologis dan Biokimia Benih Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) selama Penyimpanan dengan Perlakuan ABA dan GA3. *Ilmu Pertanian*, 8(2), 66-75.
- Rori, H. F., Rampe, H., & Rumondor, M. (2018). Uji Viabilitas dan Vigor Biji Sirsak (*Annona muricata* L.) setelah Aplikasi Kalium Nitrat (KNO₃). *Ilmiah Sains*, 18(2), 80-84.
- Rusdi, N. M. (2019). Tingkat Infeksi Mikoriza Arbuskula Asal Rizosfer Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Lahan Miring dengan Metode Kultur Trapping. Pangkep: Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
- Sadya, S. (2023). *Produksi Kakao Indonesia Capai 667.300 Ton pada 2022*. DataIndonesia.id: <https://dataindonesia.id/agribisnis-kehutanan/detail/produksi-kakao-indonesia-capai-667300-ton-pada-2022> den 16 Desember 2023
- Schmidt, L. (2000). *Pedoman Penanganan Benih Hutan Tropis dan Sub Tropis*. Jakarta: Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial.
- Sopian, K. A., Nurmauli, N., Ginting, Y., & Ermawati. (2021). Pengaruh Varietas dan kelembaban pada Viabilitas Benih Kedelai (*Glycine max*L. Merrill) Pascasimpan Tujuh Belas Bulan. *Kelitbangan*, 9(3), 327-340.
- Sugianto, R. (2003). Uji viabilitas benih *Avicennia marina* (Forssk.) Vierh. Pada Berbagai Kondisi Media Simpan dan Lama Penyimpanan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.Bogor.
- Suryanto, H. (2013). Pengaruh Beberapa Perlakuan Penyimpanan terhadap Perkecambahan Benih Suren (*Toona sureni*). *Penelitian Kehutanan Wallacea*, 2(1), 26-40. <https://media.neliti.com/media/publications/123054-ID-pengaruh-beberapa-perlakuan-penyimpanan.pdf>
- Susanto FX. (1994). *Tanaman Kakao Budidaya dan Pengolahan Hasil*. Yogyakarta: Kanisius
- Sutomo, N., Hariyadi, B., & Ali, M. (2018). Budidaya Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.). 1-12. doi:<https://doi.org/10.31219/osf.io/vxjqr>

- Syaiful, S. A., M. A. Ishak, & Jusriana. (2007). Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Berbagai Tingkat Kadar Air Benih dan Media Simpan Benih. *J. Agivigor*. 6(3):243- 251.
- Tambunsaribu, D. W., Anwar, S., & Lukiwati, D. R. (2017). . Viabilitas Benih dan Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Beberapa Jenis Media Simpan dan Tingkat Kelembaban. *Agro Complex*, 1(3), 135-142. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/joac/article/view/1517>
- Wati, R. (2013). Karakter Fisiologi dan Biokimia Umbi Kimpul (*Xanthosoma sagittifolium* (L.) Schott.) selama Penyimpanan dengan Pemberian Asam Absisat. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Yogi, I. G. (2019). Keragaman Kakao Hibrida (*Theobroma cacao* L.) Hasil Persilangan Berdasarkan Karakter Morfologi. Makassar: Universitas Bosowa.
- Zahro, Tsania Afifatus. (2023). Pengaruh Lama Penyimpanan Dan Konsentrasi Giberelin Terhadap Viabilitas Benih Dan Vigor Kakao (*Theobroma cacao* L.). Skripsi. Universitas Jember. Jember.